# Matriks Bidan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tema &**  **Sub tema** | **Informan Bidan** | | | | | | | **Hasil** |
| **B1** | **B2** | **B3** | **B4** | **B5** | **B6** | **B7** |
| **1.** | **Kemanfaatan**  (pendapat) | *nek* menurut saya bermanfaat karena kalau misalnya memang lewat SIJARI EMAS kan seringnya ngga dijawab mungkin yaa, jadi njawabnya lewat HP mba grup SIJARI EMAS (WA), “silahkan kirim silahkan kirim…” | ya disana juga disamping telfonnya ya… lewat telfon kan ada, terus lewat computer kan sudah tertera disananya gitu... buktinya gitu loh, bukti SIJARI EMAS sudah ada sama telfonya juga sudah ada | ya bermanfaat sih, bermanfaat. Misal, ada kasus kegawatdaruratan, dengan kita mengubungi pihak Rumah Sakitnya menggunakan SIJARI EMAS, otomatis sananya kan sudah tau juga, udah tau bahwa Puskesmas ini akan mengirim pasien ini dengan kasus seperti apa kan di aplikasi ada.  E.. ada pasiennya siapa, namanya siapa, kasusnya seperti apa, sudah diberikan apa, ada semua di Aplikasi, jadi kan sana lebih siap dalam menerima pasien, disini juga ngirim ke sana itu udah jelas bisa diterima dan bisa ditangani di sana. Kayak gitu… | Jadi selama ini saya liat itu hehe, kurang lah, kurang berjalan lancar. Ya seperti yang saya bilang itu… kita perlu kecepatan yang harus ditolong kan begitu. Kan harus itu, (mengisi) “nama siapa” gitu kan, kan **pendataan** juga kan, begitu…. | Sangat bermanfaat. Karena kita langsung mendapat respon. Maksudnya, mendapat responnya misalnya *koh,* “Oh ya untuk kasus ini langsung rujuk dengan infus, dengan oksigen dengan apa kaya gitu… sudah diarahkan sekalian. | Kalau untuk mendapatkan data sih kemarin dari dinas, kita bisa lihat datanya dari situ untuk kelengkapaannya. Kalau hanya untuk rujukan saja, menurut saya kurang fungsi apa ya. Artinya kurang fungsi itu, kalau kita merujuk lewat SIJARI EMAS saja tanpa kita telfon ke Rumah Sakit, menunggu jawabannya itu sangat lama. | ternyata ya kalo sudah dijalani ya memang ya sangat amat bermanfaat ya… karena apa, yang jelas disitu dia (RS) sudah persiapan untuk menerima pasien kita lo mba M\*\*\*\*\*\* loh… “oke siap, silahkan rujuk” gitu kan. Sekarang udah siap mba, pasien apa yang mau diterima itu… itu yang bermanfaat itu. | Bermanfaat untuk proses pendataan ibu hamil resiko tinggi dan melihat data rujukan. Namun, tidak untuk mempercepat proses rujukan, karena balasan dari Rumah Sakit yang lama. |
|  | 1. Mempercepat proses rujukan | Iya, sebenarnya memang lebih cepat untuk melayani pasiennya cepat mba. Jadi sebelum kita merujuk kan kita sudah tau dulu, kalau misalnya disana *bed*nya kosong kita sudah tau kosong, dialihkan biasanya. | Kalau menunggu SIJARI EMAS biasanya kan lama, antisipasi itu telfon. Telfon dulu, telfon ke *anu* apa, Rumah Sakitnya… kalau misalnya *ACC* biasanya kan ada yang penuh, terus ini ke Rumah Sakit lainnya.. terus baru ke SIJARI EMAS. Kalau udah fix semuanya baru ke SIJARI EMAS. | kadang jawabannya kadang cepet, kadang engga. Kan ada di aplikasi ini kan e.. ada jawabannya ada respon yang dari sana, terus kadang ada yang cepet ada yang engga, tapi kalau mau ngirim kita mesti menghubungi dulu, via aplikasi, terus misal jawabnnya ditunggu lama, biasanya ditelfon Rumah Sakitnya. | Nah, tapi kalo selama ini kita telfon dulu. Kalau kok SIJARI EMAS karena faktor kecepatan ya harus telfon dulu. Kalau ngga, sana (RS) nanti malah marahin | Ini yang kadang *nggih* menjadi kendalanya. Lamaaa... ngga dijawab-jawab, kadang harus kita telpon. Nah, itu.. kadang ada yang seperti itu, tapi kan ngga selalu. Tapi ya memang, jadi kalau kita bicara cepet, ada yang tidak siap (tertawa ragu/ malu). Jadi tidak selalu. | Kalau sekarang kaya gini… Kalau saya pribadi *sih* belum menemukan ini. Karena itu yang tadi, lewat telfon. Responnya kurang ini juga, kurang cepat juga. Karena kan, kalau kita mau menuju ke Rumah Sakit, kita kan harus memastikan, Rumah Sakitnya bisa menerima kita atau tidak. Kalau tidak kan disitu ada jawaban ke Rumah Sakit lain kan.. Nah kalau kita menunggu jawaban itu, sedangkan kita harus mengkomunikasikan dengan pasien, itu prosesnya terlalu lama. Jadi kita akhirnya pakai cara alternatif yang kedua itu. Kita telfon dulu dan biasanya *sih* lebih cepat telfon. Walaupun kita tetep SIJARI EMASnya kita tunggu jawabannya. | Engga (dengan mantap dan tegas), kadang balasannya juga *mandan* lama, terus baru sampai sana baru dapat balasan. Ya engga… kadang ada yang kaya gitu sih.. lah lama… tapi untuk kasus-kasus yang bener-bener kita ngga sempet SMS kita pakainya telfon mba.. | Berdasarkan pengalaman bidan, tidak mempercepat proses rujukan karena balasan dari rumah sakit lama, untuk memastikannya bidan menelfon pihak rumah sakit. |
|  | 1. Menambah produktifitas | kita memasukan ibu hamil yang resti si tetap dimasukan yaa… jadi untuk membantu pendataan ya. | sebenernya kan ada program buat ini penginputan ibu hamil gitu… bumil risti. Harusnya sih lebih mudah ini sih, kalau nantinya harus dirujuk kaya gitu sih. Harusnya sih lebih ini yaa... lebih bermanfaat lagi. | Iya yah saya kira, soalnya kan sudah jelas (datanya) | ya lebih cepet, jadi cepet penyambungannya jadi sana ngga nanya lagi, “pasien kenapa” karena, apane datanya, lengkap. Jadi ngga *bola-bali bola-bali* ditanya kalau kita sudah SIJARI EMAS, karena kan sudah diinformasi dulu, kan begitu. | Ya karena ya itu, produktivitas kita kan tidak hanya dinilai dari jumlah pasien yang masuk *nggih*, juga e... apa, kesehatan pasien itu juga termasuk produktivitasnya *nggih*. Jadi misalnya kita dalam merujuk sudah sesuai dengan prosedur, itu ya otomatis, hasilnya juga lebih bagus. | Seperti yang saya bilang tadi, menambah kerjaan ya. Karena telfonnya berfungsi. Kecuali kalau telfonnya tidak berfungsi langsung SIJARI EMAS mungkin bisa. Dalam artian, eeee rujukannya kan jelas.  Kalau secara ininya (kelengkapan data) sih bisa, secara garis besarnya, karena kemarin di Dinas juga sudah dibahas akan digunakan maksimal SIJARI EMAS-nya. Artinya kalau kita sebenernya disini bisa memasukan semua data ibu hamil kita disitu (SIJARI EMAS), nanti kita proses rujukannya akan lebih mudah. Kita butuh data di situ juga lebih mudah | iyaa, lebih terarah apa nggih, he’eh… iya… | Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, SIJARI EMAS dapat menambah produktifitas dalam pendataan ibu hamil resiko tinggi, karena susah disimpan dalam kompuuter dan sudah berintregrasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten. |
|  | 1. Mempertinggi efektifitas | Memang sangat membatu sekali, karena saya dulu juga di IGD Rumah Sakit, saat pasien datang jadi kita sudah tau, pasienya itu dengan apa mba. Misal dengan perdarahan, kita sudah menyiapkan set perderahannya itu.  mungkin sangat menguntungkan untuk pihak RS mba. Kalau misalnya pasien datang tiba-tiba ngga ada SIJARI EMAS, dia tidak akan tahu dengan apa. Pasti perawat, bidan akan *gapah-gupuh* pasienya perlunya apa. Tapi kalau missal sudah tau, “ooh dengan perdarahan”, pasti udah tahu setnya bagaimana. | seharusnya si bisa yaaa, karena itu yang ada ibu hamil resti bisa dimasukin. Karena itu, apa ya, ya itu pengingat ini pasien resti harus dirujuk. Harusnya sih bisa. | Dari SIJARI EMAS itu biasanya juga ada jawabannya, missal kita akan merujuk pasien dengan kasus seperti ini, sudah diberikan seperti ini, nanti disana diberikan jawaban. Missal, langsung kirim, tau diberikan tindakan apa lagi… biasaya ada tambahan seperti itu, jadi kita bisa juga bisa lebih itu kan, lebih bener dalam melakukan tindakannya sesuai. | Ya karena SIJARI EMAS ini kan untuk mengetahui lebih lanjutnya itu, “ini kenapa, apa penyebabnya” ngga *ujug-ujug* langsung rujuk sana kan *mbok*, “*wong* normal aja kok dirujuk”, kan begitu. Jadi sana (Rumah Sakit) juga bisa antisipasi untuk persiapan pertolongan pasien. Jadi sebelum dirujuk sana harus tau juga, kenapa dirujuk, kan begitu.. | Karena kita langsung mendapat respon. Maksudnya, mendapat responnya misalnya *koh,* “Oh ya untuk kasus ini langsung rujuk dengan infus, dengan oksigen dengan apa kaya gitu… sudah diarahkan sekalian. | Disitu kan pertama yang jelas kita harus tahu pasien, kalau mau ngisi itu kita harus tau, kondisinya, diagnosenya dan obat yang diberikannya. Jadi menguasai kenapa pasien itu dirujuk. Jadi menguasai itu. |  | Berdasarkan jawaban responden, diketahui bahwa SIJARI EMAS mempertinggi efektifitas bidan, yaitu dalam penanganan yang tepat, karena mendapat arahan dari pihak rumah sakit. |
|  | 1. Mengembangkan kinerja (performa) | - | - | ya iya mba, otomatis kan dengan kaya gitu kan kita harus melaporkan kan yaa, bener-bener harus dirujuk atau tidak, terus kalo merujuk juga harus sesuai protap. Karena, tetrtulis kan kita harus bener-bener betul ya dalam mengerjakan. Jadine kan kita, kerja kita jadi sesuai SOP, sesuai protap, karena semuanya harus terlaporkan. Kalo missal ngga ada SIJARI EMAS kan kita asal ngerujuk aja kan, mungkin ngga tertera ya… kaya gitu… | karena kan itu untuk suatu kita, untuk tindakan kita lebih cepet ya kan, terus kerjasamane dengan Rumah Sakit kana da hubungannya kesitu | ya itu, kalau misalnya dalam kondisi kita panik kadang ada hal-hal yang terlewatkan kan.. Jadi tetap saja meningkatkan apa kinerja, ya skillnya apa, lebih mengingatkan si ya hahaha |  | yaaa karena ini sudah itu yaa mba apa namanya program ya mba… kan harus dijalankan. Kan tidak semua Kabupaten kan seperti itu, ini juga bertahap ya mba dulu 11 Puskemas beserta BKMIA, terus dikembangkan lagi… yang lain belum mba… belum pakai SIJARI EMAS, terus apa saya dilatih terus saya melatih puskesmas-puskesmas lain loh mba.. jadi ya iya. | Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa, SIJARI EMAS menmbah kinerja bidan yaitu dalam menangani pasien menjadi lebih percaya diri, dan lebih tertata karena melayani sesuai dengan prosedur dan dicatat di system. |
| **2.** | **Kemudahan** | | | | | | | | |
|  | 1. Mudah untuk dipelajari | Enak.. (mengangguk dengan mantap) mudah.  maksudnya masih dalam batas semua orang itu bisa mengerjakan. | Mudah (mengangguk dengan mantap) | (berfikir) gimana? hahaha (Tanya ke bidan lain, karena ruangan ramai).  kita sebagai pelaksana aja, paling yang kemaren pada ikut pelatihan menyampaikan ke kita yang ada disini, gitu aja sih. Terus kemaren juga dalam melakukan SIJARI EMAS ini kita masih dibantu sama petugas IT di Puskesmas ini, jadi bidan sama IT. | kalau mungkin, kalau dibilang mudah dipelajari kan karena kalau kita ngga sering melakukan kana pa yaa.. tergantung kitanya saja. Kalau kita sering melakukan mungkin ya mudah, tapi kalau jarang melakukan ya bingung. Kan begitu. Jadi ya perlu memang kita harus latihan, ya sering-sering lah ya. | Mudah. Iyaa... Panduannya ada dan kita tinggal mengikuti. | Kalau itu sih mudah. Ada, sudah di website sih tinggal ngisi aja sesuai permasalahan. | Mudah iya. formatnya ya karena kita diajari. Jadi, dulu kan ada yang karena bukan HP Android yaa, jadi kalau mau ada lagi yang lain, berarti tinggal diganti yang lain, “ Si A, umur, GPA, janin hidup intrauterine dengan PEB, dengan perdarahan post partum apa gimana, kaya gitu” cepat lah… | Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa, SIJARI EMAS mudah untuk dipelajari. |
|  | 1. Mudah dikontrol | Bisa lewat SMS, langsung SIJARI EMAS juga bisa | Mudah (mengangguk dengan mantap) | ya bisa, ya kan memang terekam yaaa.. kita udah menrujuk siapa aja gitu… | mengontrolnya itu, gimana ya mba, kalau mengontrol itu sebenernya eeee untuk informasi dari SIJARI EMAS itu kan disana langsung ada jawaban, kan begitu. Kalau kita sudah menginformasikan ke Rumah Sakit itu, berarti kan sana *njawab*, berarti kan cepat terhubung dengan rumah sakit ya. | Kalau kita SIJARI EMAS *nggih*, kita misalnya ada pencapaian kita sudah berapa kali merujuk, dan rujukannya kasusnya gimana-gimana kaya gitu kan kita bisa melihat berapa yang dirujuk, berapa yang tidak tercover di SIJARI EMAS, ya itu mudah. | Kalau secara ininya sih bisa, secara garis besarnya, karena kemarin di Dinas juga sudah dibahas akan digunakan maksimal SIJARI EMAS-nya. Artinya kalau kita sebenernya disini bisa memasukan semua data ibu hamil kita disitu (SIJARI EMAS), nanti kita proses rujukannya akan lebih mudah. Kita butuh data di situ juga lebih mudah. Cuma kemarin mau ada teknik pelatihan khusus kalau mau tanya hal seperti itu akan ada dari dinas yang ke sini mengajari. Kita memang belajarnya hanya sebatas rujukan dan isi data. Jadi kalau dinas mau minta data tidak akan minta dari sini, bisa langsung dilihat dari situ. | *mung* ngga bisa diitu lah mba, kaya dulu kan, ada bukti, bukti njenengan pakai SIJARI EMAS apa ngga. Akhirnya saya kalau ada rujukan saya pakai ini, buku. Jadi tetap dicatat gitu loohhh he’eh… nih pakai ini. | Mudah di kontrol terutama data. |
|  | 1. Fleksible | Kita kalau misalnya mati listrik pakenya HP. Kalau misal lewat HP ngga dibales-bales kita telfon.  kalau misalnya ngga ada koneksi internet kita make telfon, missal yang dituju M\*\*\*\*\*\* kita langsung telfon M\*\*\*\*\*\*. | cuman kalau lagi ini, kalau lagi pas ngga ada paketan, terus disini wifinya juga lagi eror yaa... ngga bisa ngakses gitu. | Misalnya saat mati listrik.. bisa pake hape yaa… tapi selama ini kita nginputnya pake computer.  kalau tidak ada koneksi internet biasanya, telfon si mba… itu kan masih diperbolehkan. | itu kan bisa lewat HP kan, kalau saya rasa ya biasane kita kan sudah siap ya kalau menolong orang *babaran,* jadi ya ngga pernah kejadian seperti itu (mati listrik).  ya kalau internet itu kadang seperti itu ya, kemarin itu kan, seperti merujuk kemarin yaa… mungkin karena kita lupa dengan kodenya, terus ya itu Wi-Finya kadang suka kadang sinyalnya ya kan mba… namun, ya selama ini kita jalankan sih *Insha Allah* sih ngga terlalu. Yang kedua lagi kalaupun seperti itu (tidak menggunakan SIJARI EMAS) rumah sakit juga ngga mempermasalahkan. | InsyaAlloh, *nggih*. Kalau mati listrik, dengan HP kan ada.  Internet kalau di sini, *Alhamdulillah* aman. Kecuali kalau pas di luar wilayah *nggih*. Kalau menurut saya, karena saya di wilayah ini jangkauan internetnya aman dan bagus jadi tidak ada masalah. | Kalau mati listrik kita pakai *genset.*  Di sini ada WiFi. Pastinya kalau listriknya nyala ya nyala. | yaaa bisa lah mba, fleksibel, wong itu pokoknya kalau missal kita ternyata gugup, kita ngga sempet ya ngga apa-apa, yang penting kita telfon dulu. Nanti setelah lenggang kita susuli dengan SIJARI EMAS gitu…  Tapi sekarangkan kita udah pakai *gen set* itu… besar. Itu kan ada nomor-nomor rumah sakit, tapi kemaren kan baru diganti, jadi belum temple lagi. Nih ini (menunjukan kertas daftar nomor telfon rumah sakit). Dulu kan itu loh mba, pakai sterofoam, pada bodol ini, kemarin abis beli ini. Nihh… nomor-nomor dokter, terus ini petugas tim emergency | SIJARI EMAS dapat digunakan dalam kondisi apapun tidak ada halangan saat mati listrik karena Puskesmas memiliki gen set, dan jika tidak ada koneksi internet dapat menggunakan handphone. |
|  | 1. Menambah keterampilan | Karena dengan SIJARI EMAS kita harusnya belajar *computer* dari yang tadinya bisa, kita lebih bisa gitu… jadi bidannya tambah terampil. | Kalo dari sisi teknologi  jadi dipaksa untuk belajar ya mba… | teknologi ya iya… karena belajar lagi kan ya, ada aplikasi, yang tadinya itu mungkin ngga pake kaya gituan | ya sebenernya si menambah ilmu, ya pasti. Tergantung kitanya itu. Kan untuk keceptan komunikasi aja ya.. kalo dari sisi teknologi, pasti! | (kelewat tidak ditanyakan) | Dari sisi teknologi kan jadi kita juga, tahu gimana caranya memasukkan, ada caranya sendiri harus *mbuka* ke website, harus ini. Jadi ada tambahan ilmu juga. | iyaaa, nambah.. ya dalam hal kinerja kita rujukan khususnya maternal dan neonatal….  jadi *mandan* pinter hahaha, *mandan* pinter computer hehehe | Semua responden merasa bahwa SIJARI EMAS menambah keterampilan dari sisi teknologi, mereka menjadi lebih sering menggunakan computer daripada sebelumnya. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | Enak, mudah di isi (menganggk dengan mantap) | Mudah si, formatnya kaya itu tadi (menujukan di web) | Mudah, bisa diisi semua. tampilannya hahaha kayane si kolom-kolome gampang diisi lah, identitas, terus kasusnya apa, terus kita sudah melakukan apa… | gini mba kan udah dilatih kemarin itu, yang dilatih itu mas A\*\*\*. Nanti bidan belajar melalui dia. Kan melalui HP kan itu? | Tampilannya, Kalau mata kita mata kecil yaa hehehe, jadi harus tetap diperbesar kaya gitu… kalau di hp kan.. ya paling di computer. | Kalau tampilannya mudah. | ya mudah | Tampilan dari SIJARI EMAS mudah utuk dipahami, karena formatnya jelas. Namun, font size dalam tanpilan handphone dirasa terlalu kecil. |
| **3.** | **Hambatan** |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Respon time RS | hambatannya itu mba tadi. Kadang ngga dibales-bales. Kita nungguin kan. Nungguin balesnya gimana diterima atau tidak, sampai kita telfon ke Rumah Sakitnya. Pas waktu itu W\*\*\*\*\*\*\*, kita telfon kita sudah ngirim sijari emas tapi belum ada balesannya gimana? kaya gitu.. terus jawabannya mereka, “yaa dikirim aja” kemungkinan kan yang ada yang *stand by* disitu siapa itu diRumah Sakit, yang di IGD siapa, sedangkan yang megang SIJARI EMAS siapa, kalau misalnya sedang ngga ada yang megang disitu sedang pelayanan banyak kan tidak ada yang tau kalau misalnya ada, ada apa.. ada kiriminan rujukan kan… walaupun memang kan sirene *nguing-nguing-nguing*, Makanya kitanya dari pihak Puskesmas yang merujuk, ya harus telfon. | Kalau menunggu SIJARI EMAS jawabannya, malah jadi lama. | Kemaren pengalaman terakhir, agak lama si responnya ya mba. Kan, mungkin disana (Rumah Sakit) lagi sibuk atau pas lagi ngga ada operator yang di depan computer, gitu.. ngga bisa estimasi yaa. Langsung kita kirim… | hambatannya ya itu, kadang ya balasannya yang kadang kita ngga sabar yaa… ya tergantung sana lah ya mba. Jadi kadang ada yang cepet ada yang engga, terkadang kesibukan yang seperti itu, yang saya bilang, petugasnya kadang ya, yang jawab-jawab seperti itu kan ada petugasnya kan, tapi kalau pun orang tu lama menjawab balasan, kita ngga bisa menunggu-nunggu. | Hambatannyaa.. apa yaa.. Ya itu, kadang… ya waktu ya mba yang menjadi masalah. Waktu balasan. Kalau kita sudah mengirim tapi belum terbaca. Sekarang *sih* mending, grup SIJARI EMAS. *WhatsApp*. Ya kadang misale “oh ini belum dibales-bales, belum dibaca” kita bisa bilang di grup. “Tolong saya mau ngirim ini-ini-ini gitu” ada jawaban langsung si… “kirim saja kita terima” | Kalau ngetiknya sih sebenarnya sebentar. Hanya saja menunggu jawaban istilah, “oke” gitunya dari situ lama. Karena yang sering kita lihat kan kebanyakan belum jawab, belum jawab dan setelah di jalan baru ada jawaban. Kan, artinya berapa waktu yang kita buang kalau kita nunggu itu. | Kadang balasannya juga *mandan* lama, terus baru sampai sana baru dapat balasan. | Semua responden merasakan hambatan dalam respon time dari pihak Rumah Sakit, sehingga mereka melakukan telfon, atau memberi tahu di grup WhasApp SIJARI EMAS. Dalam proses perujukan pasien, pihak puskesmas tidak menunggu jawaban dari SIJARI EMAS, karena merasa terlalu lama. Balasan dari Rumah Sakit biasanya baru ada saat mereka dalam perjalanan. |
|  | 1. Miss comunication | - | terus belum tentu juga sama loh.. Kaya misale SIJARI EMAS menyarankan untuk, “silahkan rujuk” kaya gitu, padahal kalau telfon penuh.  Pernah apa yaa... udah SIJARI EMAS tapi, kesana belum, dikira belum menghubungi RS apa ya. Kayaknya pernah sekali. iya pernah, kan udah pake SIJARI EMAS aja ngga telfon terus begitu sampe sana, sana bilangnya belum telfon kesini ya??? Kalau ngga salah gitu. kalau ngga salah sih pernah sekali itu. | - | - | - | - | - | Terdapat fakta lain yaitu, miss communication dari system SIJARI EMAS. Dalam program SIJARI EMAS, menjawab “silahkan kirim”, namun saat pihak Puskesmas sudah sampai di Rumah Sakit rujukan, ternyata Rumah Sakit tidak dapat menerima. Hal tersebut membuat pihak Puskesmas selalu melakukan konformasi melalui telfon sebelum merujuk pasien. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | Kalau tampilannya saya ada yang *mandan* ada kesusahan kemaren. Awal saya menggunakan kan versinya udah berubah yaa… versi ke 3 apa yaa.. itu tuh ada yang menambahkan ibu hamil resiko tinggi, tapi itu tidak ada apa namanyanya…, ikon tambahnya | Ngga ada | Kayakne ngga ada kesusahan format | udah lengkap semuane | Kalau mata kita mata kecil yaa hehehe, jadi harus tetap diperbesar kaya gitu… kalau di hp kan.. ya paling di computer. | - | - | Untuk hambatan dari tampilan SIJARI EMAS, mayoritas merasa tidak ada hambatan. Namun, terdapat 2 responden yang merasa tampilannya kurang jelas yaitu pada icon submit bumil risti dan font size yang terlalu kecil. |
|  | 1. Lainnya |  | itu kalau lagi mati listrik, ngga ada ini paketan | - | itu terkadang ini yaa lah ya, kadang ngga muncul, ya tergantung itunya juga ya Wi-Finya, mungkin ada yang mengganggu sinyalnya. | Kalau mata saya, menurut saya, walaupun itu bisa dibaca, tapi harus dengan *nyureng-nyureng.* | *Nek* dulu kenapa berhenti tuh karena, pertama, komputernya kan *jadul* juga, mungkin kepenuhan dan lain-lain. Yang kedua,akses internya kan juga belum maksimal. | hambatannya… dulu itu kan karena kita belum pernah mencoba, banyak yang berkomentar, “*lah ruwet temen*” dokter aja sampai *ngendika* kaya gitu. Terus, setelah dicoba, ya engga enak aja kita jalani.. | Hambatan lainnya yaitu koneksi internet yang kadang tidak stabil, kapasistas computer yang kurang memadai dan merasa kesusahan diawal penakaiaan SIJARI EMAS, namun sekarang sudah muali terbisasa. |
| **4.** | **Saran** | Apa si yaaa? Engga ada si mba udah bagus | sarannya ya itu kalau *mbales* agak dipercepat, terus itu singkron dengan RS gitu loh. Kalau penuh ya bilang penuh. | sarannya sih udah bagus mba. Aplikasinya sih cukup mudah digunakan. Cuman ya itu, balesan dari sana kadang kan masih agak lama. Jadi disini udah siap kadang udah berangkat, baru dibales | ya sarannya sih ya, kami sebagai tenaga kesehatan bidan lah yaa… ya menjawabnya yang cepet itu aja… | Kalau saran.. Selama kita masih dalam koridor aman *sih* kita masih belum ada kendala *nggih*. Cuma ya itu, kalau kita dalam kondisi darurat, kita cepat-cepat waktu. | Pertama untuk eee jawaban ya (RS). Artinya, juga nelfon belum tentu *nyaut*, kita harus jelas juga, kejelasan dari jawaban itu. Artinya kalau nelfon ngga *nyaut*, misal kita ke Banyumas, saya kirim ke Banyumas dan Banyumas munculnya apa kan, karena kalau ganti Rumah Sakit kan ngga gampang ngomongin pasien. Karena persalinan kan biasanya sugesti ya… Kalau mau pindah Rumah Sakit gak mau kan kita juga repot. Kalau kelamaan, juga misal posisi kita udah di jalan, pindah Rumah Sakit kan juga, repot juga. Pertamanya itu. Kedua, ya pelatihannya kan belum ada. Artinya apakah fungsi SIJARI EMAS, apakah memang harus, apakah tidak. *Nek* sekarang, kalau menurut saya istilahnya tidak menggunakan pun tidak apa-apa kan? Menurut saya loh. Kalau untuk sitem rujukannya. Kalau untuk datanya sudah jelas, kita ngga dapat apa-apa, kalau kita tidak memakai itu. Yang kemarin waktu saya rapat di DKK sih sepertinya mau dimaksimalkan, cuman seperti apa belum tahu | ya sekrang kan memang sudah paki web si ya mba, dan sekrang tidak Cuma rujukan maternal eonatal saja, rujukan umum yang PSC itu yang 199 bisa… kaya gitu.. | Seluruh responden menyarankan untuk mempercepat balasan atau respon time dari pihak Rumah Sakit, perlu dilakukan evaluasi karena selama ini tidak menggunakan SIJARI EMAS juga tidak masalah. Saran lainyya yaitu menambah rujukan umum, tidak hanya rujukan maternal dan neonatal saja. |

# Matriks Kepala Puskesmas

Table 2

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tema &**  **Sub tema** | **Responden Kepala Puskemas** | | **Hasil** |
| **KP 1** | **KP 2** |
| **1.** | **Kemanfaatan** |  |  |  |
|  | 1. Mempercepat proses rujukan | Iya.. Karena itu, sebelum dan rujukan kan itu ee… kita menyampaikan data ya… data-data apa yang dirujuk dan apa yang dilakukan. Nah, nanti disana ada respon 10 menit kayaknya. Nah, nanti kita kesana posisi sudah siap. Penerima rujuknya pun sudah siap. Jadi ngga istilahnya, sini datang, terus sana baru…. Kan 10 menit yaa jadi sudah persiapan itu.  Sebelumnya, satu, kesulitan merujuk. Kedua, tidak tahu apa yang harus dilakukan pada saat merujuk. Taunya kan kita hanya merujuk aja. Kadangkala ngga siap ruangannya penuh atau apa. Kadangkala jadi panjang yaa. Kasian pasiennya. | Sebenernya gini, bukan proses rujukan yang lebih cepat, tapi istilah lainnya adalah penanganan pasien yang menjadi lebih terarah dan lebih tepat.  Sebenarnya secara prinsip, SIJARI EMAS ini membatu komunikasinya, bukan di rujukannnya. Rujukunnya tetep  Setelah rumah sakit yang kita tuju dengan SIJARI EMAS itu penuh katakanlah *over load*, kita mau ngerujuk kemana lagi? Inikan yang tidak tersolusikan waktu itu. Jadi, Kabupaten Banyumas Alhamdulillah sudah tersolusikan, cuman ada beberapa hal yang mempengaruhi bahwa angka kematian ibu dan bayi di Banyumas tetap masih tinggi. Ada apa dengan SIJARI EMAS, itu yang menjadi pertanyaan yang paling spesifik sebenarnya, sekarang. | Jika SIJARI EMAS digunakan sesuai SOP, yaitu dengan balasan maksimal 10 menit, maka akan mempercepat rujukan.  Namun, setelah diterapkan, diketahui bahwa SIJARI EMAS lebih berfungsi pada penanganan pasien yang lebih terarah. |
|  | 1. Menambah produktifitas | Iyaa… iya… produktifitasnya mungkin tinggi, karena apa? Karena satu, optimiskan pada saat merujuk, yakin yang dirujuk itu bisa diterima. Kalau tidak tau kan gimana…dan hasilnya memang baik rata-rata. | Kapasitas saya sebagai kepala puskesmas disini, saya bilang engga. Karena apa? SIJARI EMAS itu hanya menjadi penghubung komunikasi pasien sebelum dirujuk dan selama proses rujukan. Kalau dari sisi kompetensi bidan, bukan masalah SIJARI EMASnya sbenarnya. | Produktifitas bidan tidak berpengaruh kalau dari segi kompetensi, tapi dari segi pelayanan pasien lebih optimis karena bidan mendapatkan advice pra rujukan dari rumah sakit. |
|  | 1. Mempertinggi efektifitas | kalau dengan SIJARI EMAS sananya juga memberi saran ini gini-gini dari sananya meberitahu. Tindakan lah tindakan sebelum dirujuk mereka sudah tahu yaa | Jadi, kalau memang berbicara kok kecepatan rujukan, yang *njenengan* sampaikan itu, istilah itu kurang pas sebenernya. Tetapi informasi valid bahwa pasien yang akan kita rujuk sudah kita posisikan sampai dengan level 1 misanya, katakanlah. Sehingga nanti begitu sampai disana, harapannya sudah masuk ke level 2. Dibanding, sebelum ada SIJARI EMAS. Karena tidak ada apa yang dilakukan FKTP atau Puskesmas tidak diketahui oleh Rumah Sakit. Pada saat rujukan, Rumah Sakit pun melakukan *assessment* awal terhadap pasien tersebut, sehingga menjadi lebih lama. | Berdasarkan penyataan informan, diketahui bahwa SIJARI EMAS mempertinggi efektifitas dalam pelayanan pasien, karena koordinasi pra rujukan antara Puskesmas dan Rumah Sakit, sehingga begitu pasien sampai di Rumah Sakit, pihak Rumah Sakit dapat melanjutkan penanganan kepada pasien. Dibandingkan sebelum menggunakan SIJARI EMAS, pihak Rumah Sakit harus melakukan *assessment* dari awal kepada pasien. |
|  | 1. Mengembangkan kinerja (performa) | Iya, karena kan menjadi pinter bidannya. Pinter dalam kegiatan pra rujukan, kan menjadi pinter. Kedua, mereka eee wawasan teknologinya kan jadi. Karena memanfaatkan teknologi sih. | Kalau SIJARI EMAS mendukung, mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi, itu pada aspek kemampuan SDM dulu. Artinya stabilisasi pasien, pada saat masuk pertamakali di Puskesmas FKTP sampai dengan proses rujukan ke FKTL atau rumah sakit itu *safe*, aman dulu. Sehingga, Rumah Sakit betul-betul akan melakukan level 2, yang saya sampaikan dengan persiapan sudah dilakukan di level 1. Itu nanti bisa dinilai. | SIJARI EMAS dapat mengembangkan kinerja bidan karena dalam melakukan kegiatan pra rujukan, sudah tersedia dalam programnya. |
| **2.** | **Kemudahan** |  |  |  |
|  | 1. Mudah untuk dipelajari | Mudah, mudah semua. Karena merekan kan ada.. ada semacam pelatihan kan.. | Secara prinsip karena kita mulai dari awal ya tinggal tambah gitu kan, ya ngga ada masalah, tapi kalau yang implementasi dari awal kita ada fase kesulitan yaitu pada saat penggunaan dan sosialisasi awal karena pasien mana, sehingga ada beberapa pesan yang akhirnya tidak terbaca disana, karena kesalah pada saat penulisan.  Kalau SOPnya karena kita dari awal ya dimengerti, tapi dari cerita lagi untuk yang SIJARI EMAS dari awal ya kita tetep kesulitannya di fase awal aja, pemahamannya saja, versi 2 versi 3 engga. | SIJARI EMAS mudah untuk dipelajari, ada fase kesulitan saat diawal penggunaan. Namun, karena terbiasa maka menjadi mudah. |
|  | 1. Mudah dikontrol | Bisa… bisa… Kita kan respon, kita kan SMS, sekarang online. Nanti dilihat, nanti ada jawaban selama 5 sampai 10 menit, “ya kirim” gitu. | Kembali lagi ke yang awal ya… masalahnya juga *nyuwun sewune feed back* dari Rumah Sakit ini…. | Jika sesuai respon time Rumah Sakit sesuai SOP maka akan mudah dikontrol. Namun, dalam penerapannya pihak Puskesmas bergantung kepada respon time rumah sakit yang tidak sesalu tepat waktu SOP. |
|  | 1. Fleksible | Kalau mati listrik kan kita punya *genset*, kedua kan itu pakenya HP, yak an… Kita memanfaatkan karena ada internet. | Kalau mati listrik disini, *Alhamdulillah* engga, karena kita sedia *genset*, beberapa saat yah hal yang wajar sampai dengan hidupnya *genset*. Kalau sinyal, juga engga. Karena kita koneksi internetnya lancar kalau di Puskesmas sini. | SIJARI EMAS dapat digunakan dalam situasi dan kondisi apa pun, bahkan saat mati listrik atau tidak ada koneksi internet. Karena dapat diakses melalui Hand Phone baik via SMS atau Android. |
|  | 1. Menambah keterampilan | Nah itu tadi tadi. Satu, secara teknologi bidan tuh menjadi tahu. Namanya istilahnya elektronik.. apa yaa istilahnya. SIJARI EMAS kan elektronik ya.. SMS sih, elektronik lah ya, online ya. Kedua, dengan adanya dua, dua, dari sana dari sini, namanya apa ya.. dua arah itu kan bidan lebih mudah. | kalau dari standarisasi bidan yang untuk penangan medis, karena kita menjadi sepakat dan sepaham dengan rujukan, akhirnya kita juga protapnya menjadi satu. | SIJARI EMAS menambah keterampilan bidan terutama dalam penggunaan alat elktronik. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | Tampilannya kan keliatan yaa, bisa di print out kan bisa. | Kalau untuk tampilannya, ya secara umum standar si ya. Kalau dari bahasa IT lebih baik. | Tampilan SIJARI EMAS secara umum tidak ada kesulitan. |
| **3.** | **Hambatan** |  |  |  |
|  | 1. Respon time RS | Ada, hambatanya kadangkala responnya lambat dari pihak rumah sakit, akhirnya kita kan bolak-balik. Nah itu hambatanya adalah disitu aja. | Kembali lagi ke yang awal ya… masalahnya juga *nyuwun sewune feed back* dari Rumah Sakit ini…. Mohon maaf, kita mau mengerti karena kan beban kerja dan pekerjaan teknis disana pun, tinggi dan tidak setiap saat bisa menjawab langsung. Karena pelayanan kegawaruratan di maternal juga kan harus lebih diutamakan dibandingkan harus menjawab SIJARI EMASnya. Pernah kita coba diskusikan, anatara pertemuan Puskesmas dan Rumah sakit, menempatkan satu orang yang untuk menjawab. Tetapi hanya untuk menjawab saja itu yang *nyuwun sewune* yang memang pahan IT. Sudah kita tempatkan yang paham IT, tidak paham istilah kesehatan. Menempatkan bidan, yang paham IT, akhirnya mengurangi beban pekerjaan pelayanan medisnya. Jadi ini yang menjadi dilema. Yaa masih menjadi dilemma kahirnya agak menghambat, di dalam *feed back* dari Rumah Sakit ke Puskesmas. | Respon time dari Rumah Sakit masih menjadi kendala dalam penggunaan SIJARI EMAS. |
|  | 1. Miss comunication | - | - | - |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | Ya masih sederhana sih.. | - | Sederhana |
|  | 1. Lainnya | Ya, satu bahwa teknologi selalu berkembang, jadi jangan kita hanya mengandalkan teknologi ituu... terus. Artinya dari pihak dinas, dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, itu harus sering *update* SIJARI EMAS ya… karena bagaimanapun juga pasti lama-kelamaan program kalau tidak upate kan *lemot* yaa.. | - | Harus meng*update* system agar kecepatannya baik. |
| **4.** | **Saran** | Saran saya tetep. Lebih ke arah koordinasi. Karena kita melibatkan 3 institusi RS, dinas, sama puskesmas. Lebih ke arah SIJARI EMAS jalan, tapi kita tidak dapat hanya mengandalkan SIJARI EMAS *tok*, butuh koordinasinya. Karena apa? Setiap saat orang tuh kan berbeda, karyawannya itu berubah, kepala dinasnya berubah. Program ini kan mengikuti dinamika. Harapannya seperti itu. Dinamika teknologi, dinamika lainnya. Orang kan ngga pinter semua, kan harus belajar. Dan juga SIJARI EMAS itu adlah sarana, SIJARI EMAS itu adalah fasilitas. Intinya adalah tetap dipelayanan. Bagaimana kita tuh memanfaatkan pelayanan kita juga.. misalnya kita kan punya computer, kalau kita makainya ngga bener kan hasilnya ngga bener. | Kalau dari saya secara pribadi, selaku kepala puskesmas itu kan *monggoh-monggoh* saja, tetapi kalau dari kacamata saya sebagi pribadi kedepan, ngga usalah ada SIJARI EMAS, tetapi justru malah terintregrasi antara SIMPUS system informasi manajemen Puskesmas dengan system informasi di Rumah Sakit, yaitu melalui SPGDT (Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu) sebenarnya. Payung hukumnya jelas, kegiatannya jelas, sehingga system penanganan gawat darurat terpadu… itu dimiliki di level 1, puskesmas FKTP, dan bisa diterapkan langsung di Rumah Sakit, samapi dengan pantauaannya pun oleh Dinas Kesehatan bisa. Kenapa? Dinas Kesehatan salah satunya adalah mengeluarkan unggulan yang dijawibkan disetiap kabupaten kota, untuk membuat PSC (Public Service Centre), public service centre. Sehingga, masyarakat bisa mengakses ke PSC, PSC nanti bisa menjawab mengarahkan. Titik kegawatdaruratan dimana sehingga SPGDT itu akan muncul, di dalam menu SPGDT itu sudah muncul jumlah bed, jumlah praktek dokter. Nah ini yang sekarang ditangkap oleh BPJS dengan hafisnya di menu hafis pik carenya yahhh… untuk yang di Puskesmas itu pake pik care, kita sudah memasukan tau, kita akan merujuk mana, masih ada ngga, jam berapa dia. Nah, dalam menu SPGDT, Kementerian Kesehatan sudah membuat itu…. Itu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu, tetapi Rumah Sakit tidak mengimplementasikan, dan tidak tersosialisaikan di Puskesmas. Sehingga, Dinas pun tidak memahami atau kurang mengimplementasikan tentang SPGDT padahal SPGDT bisa merangkum semua kegawatduratan tidak hanya maternal dan neonatal. Karena kegawatdaruran keseharian lebih berbahaya disbanding maternal, neonatal. | Melakukan koordinasi yang melibabtkan Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan.  Setra, menggembangkan SIJARI EMAS menjadi SPGDT Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu yang tidak hanya berfokus kepada maternal, neonatal tapi juga kegawatdaruratan secara umum. |

# Matriks Operator SIJARI EMAS (Dinas Kesehatan Kabupaten)

Table 3

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tema &**  **Sub tema** | **OP DKK** | **Kesimpulan** |
| **1.** | **Kemanfaatan** | Ya pendapat saya ini sangat bagus yah karna dengan adanya Aplikasi ini sistem rujukan bisa terpantau juga bisa e.. istilahnya rujukan bisa bisa lebih cepat komunikasi dengan perujuk dengan sampai dengan ke penerima rujukan gitu. | SIJARI EMAS bermanfaat dalam mempercepat komunikasi antara perujuk dan penerima rujukan. |
|  | 1. Mempercepat proses rujukan | Iya karena dengan Aplikasi SIJARI EMAS ini informasi bisa langsung cepat diterima oleh diterima oleh e... Rumah Sakit yang akan menerima rujukan dengan demikian infofmasi itu bisa sebagai acuan tindakan selanjutnya oleh Rumah Sakit.  Kalau dulu itu sistemnya adalah ketika kita akan merujuk kita menelpon Rumah Sakit menelepon Rumah Sakit e... permasalahannya ketika menelpon Rumah Sakit terkadang petugas sedang sibuk ada e... pasien IGD dan kadang kadang akhirnya telfon itu tidak tersambung atau.. atau.. banyak hal yang menjadi alasan itu. Hingga akhirnya sistem informasi yang terjalin itu e... tidak bagus jadi akhirnya kita mengembangkan Aplikasi yang bernama SIJARI EMAS ini memang digunaan adalah untuk memberikan informasi kepada Rumah Sakit akan akan adanya pasien dengan kondisi tertentu. Dengan adanya Aplikasi SIJARI EMAS ini ketika ada sirine berbunyi itu berarti petugas harus mengkonfirmasi akan adanya pasien yang akan diiterima karena, jika tidak mengkonfirmasi bunyi sirine itu akan terus berjalan. | SIJARI EMAS mempercepat proses rujukan, sebelum menggunakan SIJARI EMAS merujuk menggunakan telfon, kadang terkendala telfon tidak tersambung. |
|  | 1. Menambah produktifitas | Ya, karena dengan e... dengan adanya Aplikasi memang mempermudah ya segalanya. Jadi di dalam dokumentasi pun kita bisa didalam e... didalam Aplikasi ini pun muncul adanya dokumentasi. Jadi kita tidak perlu mencatat lagi, kita sudah bisa merekap semuanya dalam jangka waktu satu bulan atau bahkan dalam satu tahun kita tinggal print saja. Ada data-data rujukan selama setahun atau sebulan tergantung permintaan, seperti itu. | SIJARI EMAS menambah produktifitas bidan, karena membantu perekapan data rujukan. |
|  | 1. Mempertinggi efektifitas |  |  |
|  | 1. Mengembangkan kinerja (performa) | Kinerja Bidan, ya. Karena dengan e.. yah Aplikasi ini memang sangat apa ya, memper memper mempercepat e... informasi rujukan. Jadi ketika kita tidak perlu lagi harus konfirmasi bagaimana dan seterusnya kita tinggal click saja, tulis click sudah ada informasi sudah, kita tinggal langsung merujuk saja. Karena dengan seperti itu kita akan menyingkat waktu. Lebih jelas untuk kinerjanya menjadi lebih baik. | SIJARI EMAS mempersingkat waktu, sehingga kinerja bidan dapat lebih baik. |
| **2.** | **Kemudahan** |  |  |
|  | 1. Mudah untuk dipelajari | ya, sangat mudah, sangat mudah sekali. Karena memang e.. iya karena memang *interfacenya* memang cukup cukup bisa dipelajari mudah. | SIJARI EMAS mudah untuk gunakan, karena tampilannya mudah dipelajari. |
|  | 1. Mudah dikontrol | Ya, kita mempunya admin e... kita mempunyai e... log in admin master. Jadi ketika ada salah satu Bidan atau Puskesmas mau merujuk kami mengetahui. Jadi kita mengetahui traffic dari rujukan di Kabupaten Banyumas semuanya. | Dengan SIJARI EMAS dapat diketau traffic rujukan di Kabupaten Banyumas, karena semua Puskemas telah menggunakan SIJARI EMAS. |
|  | 1. Fleksible | Ya, bisa digunakan termasuk rujukan darurat. Ketika kita sedang e.. misalnya ada dijalan kitapun masih bisa menggunakan Aplikasi SIJARI EMAS langsung merujuk ke Rumah Sakit. Dengan Aplikasi tersebut Rumah Sakit bisa mengetahui bahwa akan segera ada pasien yang datang dengan kondisi misal kecelakaan di jalan raya, langsung bisa kita rujuk ke Rumah Sakit dengan Aplikasi tersebut.  Ya ketika mati listrik kita masih bisa menggunakan HP Android.  Kalau tidak ada koneksi internet e... itu sudah diluar ini ya, karena Aplikasi rujukan ini harus menggunakan Aplikasi internet. Jadi memang keterbatasannya disitu. Paling satu-satunya jalan ya tetap menggunakan e... telfon. | SIJARI EMAS dibilai fleksibel dapat digunakan dalam kondisi apapun, bahkan saat merujuk di jalan pun dapat digunakan dan dipantau. Saat mati listrik dapa menggunakan HP, jika koneksi internet susah dapat SMS. |
|  | 1. Menambah keterampilan | SIJARI EMAS ini iyah, karena di dalam Aplikasi Androidnya itu terdapat informasi-informasi kesehatan termasuk e.. keterampilan-keterampilan menambah informasi dan sebagainya. Disitu juga ada. Sisi teknologi ini sudah cukup bagus ya, karena sudah me me menyesuaikan dengan keinginan kita saat ini. | SIJARI EMAS dapat memabah keterampialn bidan karena terdapat informasi-informasi kesehatan dan keteampilan dalam sisi teknologi. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | Format rujukan kita sudah lengkap kalau yang di SIJARI EMAS. Jadi mulai dari nama e.. riwayat obat-obatan yang telah diberikan dan sebagainya dan kondisi pasien sudah sudah lengkap kita. Keluhannya sementara sih hingga hari ini belum ada keluhan kalau masalah format tersebut. | Format SIJARI EMAS lengkap dan mudah diisi. |
| **3.** | **Hambatan** |  |  |
|  | 1. Respon time RS | Biasanya feedbacknya itu ketika e.. jadi ada banyak. Salah satunya yang wajib kita ketika Rumah Sakit mengkonfirmasi di Aplikasi tersebut harus diisi oleh Rumah Sakit. Apakah dituliskan dengan e.. silahkan rujuk dengan instruksi tambahan yang harus dilakukan oleh perujuk. Misalkan e.. ada *advice* dari dokter yang akan menerima rujukan di IGD itu misal silahkan infus dengan cairan ini. Nah itu dituliskan pada saat e.. konfirmasi di Rumah Sakit. Jadi ketika e.. Bidan yang merujuk atau Puskesmas yang merujuk sudah bisa melakukan hal tersebut sebelum sampai di Rumah Sakit. | - |
|  | 1. Miss comunication | - | - |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | e.. kalau untuk tampilan sih sebenarnya sudah cukup, memang sih kita sebenarnya membutuhkan tombol khusus yang yang lebih cepat saja ya  Ya tombol khusus. Misal ada e.. tombol rujukan yang lebih besar. Karena saat ini kan memang e.. tombolnya memang ada di sebelah kanan itu lebih kecil... karena memang e.. dikhususkan di karena format isisannya memang lumayan agak banyak, seperti itu. Saya si gak masalah tapi. | Memperbesar tombol rujukan. |
|  | 1. Lainnya | Ya kalau hambatan jelas pasti ada. Karena misal di salah satu Puskesmas saja untuk Aplikasi yang harus digunakan itu memang ada banyak. Jadi untuk Aplikasi yang digunakan di Puskesmas itu ada Aplikasi yang namanya e... Pik care itu miliknya BPJS. Ketika kita menggunakan Aplikasi rujukan SIJARI EMAS kita juga harus mengisi e.. rujukan yang dilak eh yang diberikan oleh e... BPJS. Jadi kita harus mengisi setidaknya 2 aplikasi. Itu yang terkadang menjadi keluhan para perujuk di Puskesmas dan ataupun Bidan praktik, begitu.  Jadi ketika ada pasien BPJS masuk ke Puskesmas itu dicatat didalam Pik care. Nah permasalahannya ketika kita mau merujuk e.. rujukan dengan BPJS berarti kita harus mengisi di Aplikasi Pik care, kita juga harus mengisi di Aplikasi SIJARI EMAS. Beberapa waktu lalu memang e... dari Bidan-Bidan Puskesmas memang sudah mengeluhkan tentang itu. Tentang adanya beberapa Aplikasi yang harus diisi disaat bersamaan. Nah yang menjadi tanggapan dari kami memang untuk aplikasi SIJARI EMAS tidak bisa kita *Balancing* sementara dengan Pik care karena e.. tidak semua pasien yang di SIJARI EMAS itu merupakan e.. anggota dari BPJS.  Kalau akses internet jelas pasti ada. Apalagi di kab Banyumas kontur geologinya memang kadang ada yang di gunung dan sebagainya. Gitu kadang-kadang memang akses internet susah untuk dilakukan. Tapi kita masih bisa menggunakan HP Android yah, karena dengan HP tersebut e.. terkadang lebih lebih kuat jaringannya ketimbang dengan akses internet yang kabel. | Hambatannya adalah dalam merujuk pasien BPJS bidan harus mengisi pik care dan SIJARI EMAS yang kadang dikeluhkan oleh bidan. Memang untuk selama ini SIJARI EMAS dan pik care belum bisa berkoordinasi sistemnya. |
| **4.** | **Saran** | Kalau untuk saran e.. kita selalu mengupdate terus yah perkembangan. Jadi kalau misalkan sementara untuk saat ini memang kita pengennya ada e.. ada Aplikasi ini juga kami pengennya mengembangkan bukan hanya Bidan saja yang bisa bisa merujuk,termasuk dokter, perawat juga bisa merujuk. Nah keinginan kami adalah ketika suatu saat nanti tidak ada Bidan, dokter, tapi masyarakat yang menemukan, Apakah masyarakat ini bisa juga untuk merujuk. Nah yang kita kembangkan sementara saat ini memang e.. untuk anggota ambulanss e.. supir ambulanss di Kabupaten Banyumas memang kami sedang sosialisasi. Kami mensosialisasikan kepara supir ambulanss Banyumas di Kabupaten Banyumas jadi agar mereka ketika tidak ada dokter, atau perawat, atau tenaga medis lainnya misal sedang dalam perjalanan kitapun bisa merujuk dengan Aplikasi tersebut. Dengan e.. meskipun tanpa diagnosa khusus. | Harapannya tidak hanya bidan, dokter tapi masyarakat bisa merujuk melalui rujukan online. |

# Matriks Operator SIJARI EMAS (RS)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tema &**  **Sub tema** | **Operator RS** | | **Kesimpulan** |
| **OP RS 1** | **OP RS 2** |
| **1.** | **Kemanfaatan** |  |  |  |
|  | 1. Proses menerima rujukan | biasanya Puskesmasnya telfon, kalau ngga SIJARI EMASnya bunyi dulu, tanda ada rujukan. Kadang ada yang bunyi dulu, jadi tuh kita langsung buka, buka aplikasi tersebut, emang sudah *stand by* 24 jam sih, jadinya tahu kalau ada rujukan ya pasti bunyi, kecuali kalau lagi mati, atau komputernya nge hang itu lah… emang harus 24 jam nyala, kalau ada rujukan itu masuk, bunyi… terus kita buka, mana aja yang rujukan yang belum dijawab, kalau belum dijawab ya kita jawab… kita baca dulu diagnosanya, abisnya apa dimasukan, terus diterima atau tidaknya dimasukan, terus yang menjawab siapa juga dimasukan.  engga. Biasanya kan dari Puskesmas kan udah ngirim dengan SIJARI EMAS, dari Puskesmas juga udah perjalan ke sini, jadi ngga mesti nunggu. Karena kan mereka juga sudah telfon, kita udah ngasih jawaban buat dirujuk kesini, gitu biasanya | SIJARI EMAS kita langsung ke ini, eee.. ada login SIJARI gitu ya… SIJARI EMAS. Kita biasanya eee.. ada formatnya itu untuk RS yang dituju, terus nama pasien, golongan darah, umur, gitu…  Mereka (bidan Puskesmas) ya kebanyakan ngga pake SIJARI, telfon. Konsulnya lewat telfon. Tapi kalau misalnya lewat telfon, kita ingatkan mba nanti diulang ya dengan SIJARI, gitu… | Operator Rumah Sakit, paham alur penggunaan SIJARI EMAS. Namun, yang terjadi kebanyakan bidan Puskesmas masih menggunakan telfon dalam merujuk. |
|  | 1. Menambah produktifitas | ya apa yaaa.. data-datanya tersampaikan langsung, kalau ditelfon kan Cuma sekilas, kalau SIJARI EMAS kan udah diketik. Tapi kadang juga kelupaan. Kadang udah dirujuk tapi SIJARI EMASnya terakhir. Kadang juga ada puskesmas yang ngga pake, kita udah maksimalkan ngingetin padahal | ya sangat ini si, mempermudah perujukan, untuk kita ngerujuk ataupun mau menerima rujukan itu kan jadi tahu misalnya mau ada rujukan dari RS mana atau Puskesmas mana dengan diagnose apa, juga kalau mau merujuk kan disana pasti advice untuk semala perjalanan diberikan terapi apa, gitu… pra perujukan. | Menurut operator Rumah Sakit SIJARI EMAS dapat memambah produktifitas bidan karena data-data dan diagnosis tersampaikan dengan jelas. |
|  | 1. Mempertinggi efektifitas | disini kan udah konek jadinya yaaa cepet loh… cepet dalam rujukan, kita juga tau seandainya belum ada yang nelfon, eh udah ada SIJARI EMAS yang masuk, kan jadinya kita siap-siap, kalau emang gawat darurat kita udah bisa konsul sama dokkter specialis kaya gitu, dalam mempersiapkan disini lebih siap. | ini kan jadi mempermudah, karena kita tahu, bener-bener tertulis gitu loh mba. Kalau telfon kan Cuma lisan yaa… takutnya salah, misalkan ada tensinya tadinya ngomongnya normal, kalau telfon kan, “loh tadi saya bilangnya segini mba” kaya gitu… nah kalo itu kan udah tertulis, udah ada bukti gitu. | SIJARI EMAS mempertinggi efektifitas pelayanan pasien, karena mencegah miss komunikasi via telfon, dan pihak Rumah Sakit dapat memperisapkan pelayanan lebih awal jika menggunakan SIJARI EMAS. |
|  | 1. Mengembangkan kinerja (performa) | ya menambah kalau ada rujukan gawatdaurat kan kita udah tau diagnosanya apa, yang dipersiapkan apa, walaupun emang belum datang kan kita udah siap-siap, dokternya kadang sudah dikabarin kalau ada rujukan dengan kondisi seperti ini, kaya gitu… | Iya mba… karena kita udah memberikan pra rujukannya itu sih, jadi kita tinggal melanjutkannya observasi | SIJARI EMAS dapat mengembangkan kinerja bidan karena terdapat koordinasi dalam pelayanan pra rujukan, yang memudahkan pelayanan pasien saat sampai di Rumah Sakit. |
| **2.** | **Kemudahan** |  |  |  |
|  | 1. Mudah untuk dipelajari | ya lumayan.. | Mudah sih | SIJARI EMAS mudah digunakan |
|  | 1. Fleksible | engga bisa, harus dengan listrik. Tapi bisa pake SMS sih…  yaa kita hubungin IT, tapi ada gen set juga sih mba | iya mba, kan bisa lewat HP juga sih, pribadi. Jadi ngga harus lewat computer bisa lewat HP. | SIJARI EMAS dapat digunakan dalam situasi dan kondisi apapun bahkan saat mati listrik karena bisa menggunakan handphone. |
|  | 1. Menambah keterampilan | Menambah (dari sisi teknologi), kita kan bisa sering membuka aplikasi tersebut.. | oh bisa, kalo untuk skill ya beda, tapi kalau untuk pelayanan kepuasan pasien ya iya.  jadi melek teknologi. Jadi sebelum pasien itu datang kita kan sudah tahu, disitu udah terinci loh, dari mana sudah dapat stabilisasi apa, bagaimana perjalannya disitu. Kita sebelum pasien datang kita sudah tahu, jadi memudahkan kita, nanti mba ini akan saya apakan ya? Hehehe jadi sudah ngga bingung. Intine itu menungtungkan banget mba. Sayangnya di Wiradadi, itu masih banyak yang tidak menggunakan SIJARI, lewat telfon. Nanti sampe sini kita motivasi, diketik nggih bu dengan SIJARI EMAS. “loh udah sampe sini bu”, “ngga papa, diketik aja” gitu. | SIJARI EMAS dapa menambah keterampilan bidan terutama dalam sisi teknologi. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | tampilannya … engga sih insha Allah, Cuma paling itu ee apa namanya, yang sebelah sini kan ada yang kegawatdaruratan neonatal, maternal, terus sama apa ya 2 itu.. harusnya kan ada (menu) proses rujukan… menurut saya hehe | mudah. | Secara umum, tampilan SIJARI EMAS mudah digunakan, hanya saya, menu proses rujukannya kurang praktis |
| **3.** | **Respon time RS** | S : itu berapa lama mba prosesnya untuk menjawab, dari alarm bunyi?  Rs1 : eemmm… maksimal ya sehari ya kalau missal ngga riweh, kalau kita denger si Insha Allah kita jawab, kecuali ada gawat darurat, biasanya kita abaikan dulu, kalau ngga manggil bidan yang satunya suruh njawab, gitu. Yaa minimal ya 5 menitan udah kita jawab.  S : minimal 5 menit, tapi maksimal sehari?  Rs1 : iya haha  S : berarti itu sebelum dijawab sirene bunyi terus?  Rs1 : iya  S : itu sampe seharian kalau belum dijawab bunyi terus?  Rs1 : bisa.. itu si tanda gadar (gawat darurat), kecuali kalau di close.  S : kalau di close bisa berhenti?  Rs1 : iya.. makanya itu aktif 24 jam, kalau 24 jam kebuka aktif ya pasti masuk ada sirine bunyi.  S : itu biasanya untuk koordinasi yang harus sesuai protap dengan dokter itu berapa lama mba?  Rs1 : yaaa ngga terlalu lama sih… 10 menitan bisa… tergantung dokternya langsung ngangkat (telfon). Kadang ada yang langsung ngangkat kadang ada yang agak lama | ee.. respon timenya ya kurang dari 5 menit. Pastikan nanti ada sirenenya tuh, nah itu kan bunyi terus  iya, tapi ya kadang kita ada kendala mba, kita sibuk di IGD terus kan ngga tentu ya.. perawat juga sibuk akhirnya kita tidak bisa menjawab.. dari data statistic kita nomor 4 *say* yang respon timenya lebih dari 10 menit. 4 dari 4 PONEK hahaha  dokter jaga, itu kan kalau untuk balasan dari SIJARI EMAS itu kan balasnya di IGD, nanti kalo ada dari SIJARI kita langsung bisa baca terus kita konsul ke dokter, terapi apa yang harus diberikan.  S : lalu mba, eee… ada berapa sih operator SIJARI EMAS di sini?  Rs2 : setiap shif pasti ada 1  S : berate setiap hari pasti ada?  Rs2 : pasti ada  S : dan itu operator khusus atau bukan?  Rs2 : bukan, ya setiap ini PJ. Kalau itu kan yang njawab IGD, bidan di IGD Cuma 1, ya dia yang njawab. Setiap shif pasti ada. | Respon time rumah sakit yaitu 5 mrnit sampai dengan satu hari.  Sirine SIJARI EMAS akan terus berbunyi jika belum dijawab, namun ternyata dapa di close sirene dapat berhenti. Hambatan pihak Rumah Sakit dalam menjawab SIJARI EMAS adalah, terkadang mereka sibuk di IGD, walaupun operator SIJARI EMAS selalu ada 1 orang per shift. Untuk kasus-kasus tertentu juga perlu koordinasi dengan dokter jaga atau doketer spesialis saat membalas advise pra rujukan pada menu SIJARI EMAS, hal tersebut memerlukan waktu sekitar 10 menit, tergantung pada kesiapan dokter apakah langsung mengangkat telfon atau tidak. |
| **4.** | **Fungsi Grup WA SIJARI EMAS** | kadang kan biar lebih tau, kadang ngga stand by di depan computer, jadi biar tau kalau ada informasi, cepet kan kadang bidan yang lain juga mbuka grup SIJARI EMAS, nanti mengabarkan. | biasanya itu fungsi dari grup WA SIJARI EMAS itu, misalnya ada kendala kok susah yaa buat ngirim pake SIJARI, dia konsultasinya lewat situ, lewat grup WA. Saya ngirim ke ini kok ngga bisa ya pak, nanti dibalas, coba caranya kaya gini gini gini, kaya gitu.. | Grup WA SIJARI EMAS dirasa membantu, terutama dalam mengingatkan operator untuk membalas SIJARI EMAS saat operator tidak berada di depan computer. Selain itu grup WA SIJARI EMAS juga berfungsi sebagai tempat sharing dengan sesame operator apabila terdapat kendala dalam proses rujukan menggunakan SIJARI EMAS. |
| **5.** | **Hambatan** |  |  |  |
|  | 1. Miss comunication | kalau disini si Insha Allah pasti diterima, tapi kadang kan dari Puskemas ngga mesti ke sini nih SIJARI EMASnya, cuman kadang ada yang masuk kesini, walaupun ngerujuknya ke RS lain, itu bisa ke RS sini alarmnya, tapi tetep kita jawab.  kadang. Mungkin double klik juga bisa, dari Puskesmasnya. Kadang kaya gitu, misalnya masuk kesini, sudah kita jawab, ternyata ngga datang… | yaa itu kadang kan mba ada yang tujuannya sini ya, dari perujuk si… misalnya rujukannya sini, masuknya ke RS lain, kadang-kadang ada yang gitu. Rujukannya sini, ternyata masuknya ke system sana. Kan ada yang ngatur juga sih…  : iya, tapi ada juga pasiennya udah, baru sijari hahaha. Yang sering pasien sudah ditangani disini, SIJARInya ini dari 119 baru muncul. Nih nih kaya tadi ya… itu pasien udah datang dari pagi, (menunjukan grup WA) mohon konfirmasi Wiradadi 11 minggu dead consensessus puskesmas Rawalo. Padahal pasien udah datang da r pagi, ngga ada sirine bunyi juga..  ya itu mba tergantung, kadang kaya ini loh (miss komunikasi, pasien sudah datang, sudah ditangani SIJARI EMAS baru masuk) mba jadi seolah-olah kita belum merespon, banyak faktor mba…  atau kadang sedang ada kegiatan apa di IGD yang tidak memungkinkan kita untuk menjawab, kadang CSnya kan juga bingung ya, mau Tanya ke kita, kita lagi sibuk di IGD, ya nanti aja lah nunggu bidannya keluar. | Hambatan yang dirasakan operator rumah sakit yaitu miss kominikasi, terkadang ada pasien yang menuju Rumah Sakit A, tapi dalam program SIJARI EMASnya tertulis menuju rumah sakit B. hal tersebut dapat disebabkan oleh human error dari operator Puskesmas. Hal tersebut juga mempengaruhi data statistic respon time Rumah Sakit yang terkadang pasiesn sudah ditangani, namun SIJARI EMAS baru masuk. |
|  | 1. Tampilan SIJARI EMAS | tampilannya … engga sih insha Allah, Cuma paling itu ee apa namanya, yang sebelah sini kan ada yang kegawatdaruratan neonatal, maternal, terus sama apa ya 2 itu.. harusnya kan ada (menu) proses rujukan… menurut saya hehe | Engga sih, cukup. | Secara umun tidak ada hambatan mengenai tampilan SIJARI EMAS bagi operator Rumah Sakit. |
|  | 1. Lainnya | waktu proses merujuk kadang loadingnya agak lama. Kalau dengar dari Puskesmas yang merujuk kesini, ada yang bilang sih internetnya…. | dia biasanya ya Cuma telfon, ada yang alasannya sinyalnya susah untuk SIJARI, kadangkan kaya gitu, pengaruh sinyal gitu loh mba. | Menurut operator Rumah Sakit yang menjadi hambatan bidan Puskesmas dalam proses perujukan adalah sinyal internet. |
| **6.** | **Saran** | kan kalau SIJARI EMAS kan harus punya akun sendiri-sendiri ya mba… itu si benar… kalau dari Puskesmas mba…kan kadang alasannya ngga punya akunnya, atau ngga internetnya susah atau lagi error kaya gitu. Sarannya sih kalau bisa Puskemas itu punya 1 admin gitu… Kalau sini sih Insya Allah punya semua. | mungkin ya itu ya kalo untuk program ya. Programnya itu dipermudahlah untuk perujuk-perujuknya, biasanya tu mereka hambatannya itu internetnya itu katanya ngga nyambung. Padahal udah ngetik, cuman ngga masuk ini, ngga masuk RS yang dituju, misalnya ke sini Wiradadi. | Saran Operator Rumah Sakit untuk program SIJARI EMAS yaitu, sebaiknya setiap bidan Puskesmas memiki akun masing-masing, namum tetap memiliki 1 admin di Puskesmas. Selain itu diharapkan menjaga kualitas system sehingga tidak lambat loadingnya. |